

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dalam merubah perilaku dan sifat sebuah individu atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan, serta proses, dan cara mendidik. Pendidikan dapat mendorong perkembangan suatu masyarakat akan tetapi pendidikan yang dibutuhkan adalah pendidikan yang bermutu dan menjadikan perubahan yang baik. Jika seseorang sudah memperoleh pendidikan yang bermutu maka akan berdampak baik dalam perkembangan nasional. Pendidikan harus dapat mengarahkan seorang individu atau siswa pada kemajuan berperilaku, kemajuan moral dan kemajuan sosial. Pendidikan bermutu yang dimaksud adalah pendidikan yang mampu mendapatkan hasil belajar siswa yang sempurna dari proses pembelajaran yang dilakukan. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa hal penting yang salah satunya adalah kondisi yang aman dan sarana prasarana yang baik.

Media pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang lebih mudah dan cukup efektif. Seorang guru membutuhkan media pembelajaran untuk membantu keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa akan terbantu dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru, akan tetapi guru juga memerlukan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran agar media yang

digunakan mampu mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran. Terlepas dari hal itu, media pembelajaran yang sedikit ataupun media yang tidak tersedia adalah kendala yang sangat sering terjadi. Ketika guru sudah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media akan tetapi media yang dibutuhkan tidak tersedia maka hal inilah yang menjadi kendala yang harus ditangani. Menurut Sadiman (2011) penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki kegunaan yang beragam antara lain kemampuan menangani suatu variasi gaya belajar yang berbeda, minat, kecerdasan, keterbatasan indera, dan keterbatasan waktu.

Guru memiliki keterampilan metodologis dan keterampilan konseptual untuk menerapkan persiapan pembelajaran secara efektif serta efisien, karena salah satu hal yang harus dimiliki oleh guru yaitu dapat mengambil manfaat dari pemakaian media pembelajaran di lingkungan pendidikan. Banyak pendidik yang mengatakan bahwa penggunaan bahan ajar yang baik dan benar akan berdampak besar pada proses belajar mengajar, baik itu di dalam maupun di luar ruangan (Arfandi, 2020). Media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar dan memberikan pengalaman pendidikan yang bermakna bagi peserta didik. Media pembelajaran juga memberikan pengalaman belajar yang nyata dan melibatkan seluruh indera serta pikiran (Pakpahan, 2020).

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik (guru/dosen/widyaiswara) dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat

menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Komponen lain yang terkait dengan media pembelajaran yang tidak kalah penting adalah metode pembelajaran. Penggunaan dan pemilihan satu metode pembelajaran tertentu memiliki konsekuensi dalam penggunaan jenis media pembelajaran yang sesuai. Fungsi media dalam pembelajaran adalah meningkatkan stimulasi para peserta didik dalam kegiatan belajar (Hamid, 2020).

Dalam proses belajar mengajar sering ditemukan siswa yang kurang tertarik dalam belajar, hal ini diakibatkan oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Contoh faktor internal yang menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar adalah kemauan dan kebiasaan belajar dari siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar adalah terbatasnya sarana dan prasarana seperti media pembelajaran. Namun terdapat juga faktor lain yaitu kondisi lingkungan sosial.

Baik itu di sekolah maupun diluar sekolah. Masalah tentang siswa yang tidak memiliki ketertarikan dalam belajar tidak hanya terjadi di jenjang SMA, akan tetapi terjadi juga pada pelajar di semua jenjang pendidikan yang ada. Banyak mata pelajaran di semua jenjang pendidikan yang memerlukan media. Mata pelajaran geografi di SMA merupakan salah satu pelajaran yang menggunakan media. Pengertian dari pembelajaran geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang bumi, penduduk, flora, fauna, udara, iklim, dan segala yang berinteraksi dengannya. (Sulistyanto, 2009). Oleh sebab itu mata pelajaran geografi juga menggunakan media dalam proses pembelajarannya.

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung 2 tahun hingga saat ini, membawa efek dalam proses pembelajaran. Dua tahun terakhir sekolah ditutup dan dilaksanakannya proses pembelajaran secara daring sehingga berdampak terhadap pemanfaatan media pembelajaran, dimana semakin berkurangnya pemanfaatan media selama proses pembelajaran karena dalam pembelajaran daring hanya dapat menggunakan beberapa media yang bersifat digital. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan atau penyebab semakin berkurangnya minat dari siswa untuk belajar geografi dikarenakan para siswa tidak dapat belajar secara tatap muka dengan menggunakan media pembelajaran bersamaan dengan penjelasan materi dari guru. Pada akhir tahun 2021 hingga sekarang sekolah sudah mulai dibuka kembali sesuai dengan kebijakan dari pemerintah setempat dan pemerintah pusat akan tetapi di saat ini lah kesempatan untuk peneliti untuk melihat apakah siswa dapat menyerap pembelajaran selama dua tahun terakhir baik itu dalam pembelajaran daring dan tatap muka terbatas.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada bulan Januari 2022 di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Tanah Jawa tepatnya di kelas xi yang saat ini telah menjadi kelas xii pada saat pembelajaran tatap muka terbatas, kegiatan belajar mengajar di pelajaran geografi sebagian guru jarang menggunakan media atau alat peraga dalam pembelajaran geografi karena ada faktor, yang diantaranya adalah kurangnya media, baik itu dari sisi jumlah kemudian jenis serta kondisi, serta kendala lain yaitu selama proses pembelajaran daring dua tahun terakhir akibat pandemi yang membuat proses pembelajaran

terbatas. Oleh karena itu penulis ingin melihat bagaimana pemanfaatan media pembelajaran geografi yang ada di SMA Se-Kecamatan Tanah Jawa yaitu dengan melihat adakah kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran dan apakah siswa memperoleh hasil belajar yang baik pada saat pembelajaran menggunakan media. Maka oleh sebab itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Ketersediaan media pembelajaran geografi yang terbatas dari segi jenis, jumlah serta kondisi yang berada di SMA Se Kecamatan Tanah Jawa.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran geografi SMA Se Kecamatan Tanah Jawa.
3. Pemanfaatan media pembelajaran geografi di SMA se-Kecamatan tanah Jawa.
4. Kurangnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran geografi, sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Ketersediaan media pembelajaran geografi terbatas dari segi jenis, variasi media, jumlah dan kondisi media pembelajaran geografi di SMA Se Kecamatan Tanah Jawa.
2. Pemanfaatan media pembelajaran geografi di SMA Se Kecamatan Tanah Jawa dilihat dari respon siswa, ketepatan media serta kendala dan usaha dalam pemanfaatan media.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana ketersediaan media pembelajaran geografi dari segi jenis, variasi, jumlah dan kondisi di SMA Se Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun?
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran geografi di SMA Se Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dilihat dari respon siswa, ketepatan media serta kendala dan usaha dalam pemanfaatan media ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis ketersediaan media pembelajaran geografi dari segi jenis, variasi, jumlah dan kondisi media pembelajaran geografi di SMA Se Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.
2. Menganalisis pemanfaatan media pembelajaran geografi di SMA Se Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dilihat dari respon siswa, ketepatan media, serta kendala dan usaha dalam pemanfaatan media.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat dari segi teoritis

Manfaat penelitian ini dari segi teoritis adalah dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai pemanfaatan media pembelajaran dan apa pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran dan dapat juga menjadi sebuah referensi untuk para peneliti-peneliti lain yang sejenis, secara khusus memperhatikan penggunaan media atau alat peraga belajar geografi serta dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan media pembelajaran terkhusus media pembelajaran geografi.

2. Manfaat dari segi praktis

Untuk peneliti sendiri, penelitian ini sebagai motivasi untuk diri sendiri jika menjadi pendidik bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk diperhatikan agar dapat memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik. Dan juga penelitian ini akan menjadi bahan untuk melaksanakan tugas akhir khususnya pada penggunaan dan pemanfaatan media belajar untuk mendukung setiap proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi.

